

ABSTRAKSI

Tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, dalam meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan berusaha untuk meningkatkan laba. Investor menilai peningkatan laba adalah pertanda baik bagi keuangan perusahaan sehingga nantinya meningkatkan laba. Tetapi dalam prakteknya perusahaan dapat melakukan manajemen laba dalam meningkatkan laba. Peningkatan laba akan sejalan dengan meningkatnya investasi yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini dikarenakan dengan meningkatnya laba maka perusahaan cenderung untuk melakukan investasi akibat dari laba menunjukkan adanya kesempatan investasi. Meningkatnya investasi juga menyebabkan perusahaan menurunkan dividen.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan timbal-balik antara manajemen laba, investasi dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini juga menggunakan manajemen laba tahun sebelumnya, MtoB, hutang, arus kas, pendapatan tetap, pendapatan saham dan dividen tahun sebelumnya sebagai variabel eksogen. Penelitian menggunakan 22 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tetap eksis selama tahun 2001-2006. Model analisis yang digunakan adalah *three stage least square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi hubungan timbal-balik secara positif antara manajemen laba dan investasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan timbal-balik negatif antara investasi dengan kebijakan dividen, dan juga terdapat hubungan timbal-balik antara manajemen laba. Pada penelitian ini juga diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel eksogen yang berpengaruh.

Kata kunci : manajemen laba, investasi, dividen.